

STRATEGI SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) NURUL HUDA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING

Resti Cahyanti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
resticahyanti69@gmail.com

Fitri Oviyanti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
fitrioviyanti_uin@radenfatah.ac.id

Kemas Badaruddin

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
kbadarudin_uin@radenfatah.ac.id

Sukirman

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
sukirman_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: Pertama, daya saing yang diterapkan STKIP Nurul Huda, Kedua, strategi STKIP Nurul Huda dalam meningkatkan daya saing, dan Ketiga, faktor penghambat serta pendukung STKIP Nurul Huda dalam meningkatkan daya saing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis daya saing yang diterapkan di STKIP Nurul Huda, untuk menganalisis implementasi strategi STKIP Nurul Huda dalam meningkatkan daya saing, dan untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi dalam meningkatkan daya saing pada STKIP Nurul Huda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman. Teknik analisis ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber maupun waktu.

Berdasarkan proses pengumpulan data dan analisis data, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu: Pertama, Daya Saing Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda cukup bagus untuk perguruan tinggi di tingkat daerah atau kabupaten. saat ini STKIP Nurul Huda memiliki sebanyak 2.423 mahasiswa.. Kedua Strategi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda dalam meningkatkan daya saing adalah dengan membuat program-program yang dapat menjadi terobosan dalam pengembangan perguruan tinggi, Ketiga, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda memiliki beberapa penghambat diantaranya mulai bermunculan kampus baru yang ada disekitar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda. Sedangkan untuk faktor pendukungnya adalah perguruan tinggi memiliki jumlah dosen dan karyawan yang mencukupi, serta mendapat dukungan dari pondok pesantren terhadap program-program perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Competitiveness, Strategy in Improving Competitiveness*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan dipandang sebagai industri yang dapat mencetak jasa, yang dimaksud jasa disini adalah jasa pendidikan. Jasa pendidikan yaitu suatu proses pelayanan untuk merubah pengetahuan, sikap dan tindakan keterampilan manusia dari keadaan sebelumnya (belum berpendidikan) menjadi semakin baik atau sudah berpendidikan sebagai manusia seutuhnya. (Wijyaya, 2016: hal. 81) Oleh sebab itu, pembangunan dimasa sekarang dan masa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh sektor pendidikan. Sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu bisa maju berkembang dan bisa mendapatkan pekerjaan yang pantas. Lembaga pendidikan dianggap penting inilah maka semakin banyak lembaga pendidikan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas pendidikan, terutama lembaga perguruan tinggi. Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa, pendidikan bisa dikatakan sebagai proses penting sebagai pelaksanaan janji kemerdekaan. Pendidikan berkualitas akan menciptakan generasi yang berkualitas pula. (Syarnubi, 2020: 398)

Hal ini mengharuskan setiap perguruan tinggi memiliki keunggulan kompetitif atau daya saing antar perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kualitasnya akan tergilas dari lingkungan dunia pendidikan sendiri. Strategi-strategi untuk mencapai kemajuan harus dilakukan guna mempercepat kemajuan pada institusi masing-masing perguruan tinggi. Strategi adalah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi dalam suatu aktivitas yang dilakukan pada jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti tujuan dalam mengembangkan daya saing.

Jika dilihat dari Pangkan Data Perguruan Tinggi, seluruh perguruan tinggi di Belitang. Daya saing pada perguruan tinggi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda umumnya memiliki daya saing tinggi sehingga diminati banyak mahasiswa. Jika dilihat secara keseluruhan jumlah mahasiswa yang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi di Belitang kabupaten Oku Timur, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda

memiliki jumlah mahasiswa terbanyak. Banyaknya jumlah mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: Daftar Perguruan Tinggi Belitang Oku Timur

No	Nama Perguruan Tinggi (di Belitang)	Jumlah Mahasiswa Tahun ajaran 2019/2020 (Semester ganjil)		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	STKIP Nurul Huda	814	1.609	2.423
2	STIE Trisnanegara	957	524	1.481
3	STIPER Belitang	285	92	377
4	STKIP Muhammadiyah	75	125	200
5	STIT Misbahul Ulum	19	36	55

Sumber: Pangkalan Data Perguruan Tinggi. Dikases pada 19 Desember 2020

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa jumlah mahasiswa yang dimiliki Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda memiliki peringkat jumlah mahasiswa terbanyak yaitu terletak pada peringkat pertama berdasarkan jumlah mahasiswa. Hal ini menandakan terdapat kesenjangan pada perguruan tinggi maka perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut. Upaya dalam meningkatkan daya saing Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda dengan menggunakan strategi yang dapat menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat. Strategi ini bisa dilakukan dengan memunculkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh perguruan tinggi dan pelayanan yang membuat mahasiswa lebih nyaman dalam menempuh pendidikan. Sehingga perguruan tinggi tersebut mampu memiliki daya saing yang ditandai dengan banyaknya jumlah mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Desember 2020, bahwa dalam pengelolaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam pengelolaan, membuat program-program, komitmen dengan pelayanan yang diberikan, dan tidak hanya berprioritas pada keuntungan tapi lebih focus tentang bagaimana agar lembaga yang dikelola semakin berkembang dan dipercaya oleh masyarakat. Hal ini perlu dikaji dan diteliti lebih mendalam tentang bagaimana penerapan strategi yang digunakan dan kontribusi apa saja yang mendukung atas ketercapaian yang dimiliki STKIP Nurul Huda. Daya saing apa saja dan

bagaimana penerapannya sehingga Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda mampu menarik perhatian masyarakat dan mampu mempertahankan jumlah mahasiswa pada posisi jumlah mahasiswa paling banyak se Belitang. Sehingga nantinya strategi-strategi tersebut mampu menjadi daya saing perguruan tinggi. Maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “Strategi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Nurul Huda Dalam Meningkatkan Daya Saing”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja, yang beralamatkan di jalan Kota Baru kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau biasa disebut dengan *kualitatif research* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti melakukan usaha pemahaman pada suatu realitas atau fenomena tertentu yang terjadi dari perspektif berbagai pihak yang terlibat. (Jan, 2011: 6). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati dan menganalisis fenomena yang dilakukan oleh objek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Maksudnya adalah penelitian memberikan gambaran tentang sebab akibat dan hubungan permasalahan dengan fenomena yang diteliti, ketika peneliti memperoleh data maka data tersebut dianalisis secara induktif. Menurut Sugiono bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau pelaku yang dapat diamati. (Sugiyono, 2017: 56) Tujuannya adalah mendapatkan gambaran yang *holistik* tentang strategi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan dalam meningkatkan daya saing. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. (Sugiyono, 2012: 112) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data disesuaikan dengan data yang

terkumpul dalam penelitian. Data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dicocokkan dengan tujuan penelitian. Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (A, 1993: 15)

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan pada masa penelitian. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan demikian, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan berbagai strategi dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat. Menurut Musfiqon, teknik triangulasi data merupakan teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. (Musfiqon, 2007: 169) Maka peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dan triangulasi metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Daya Saing Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda cukup bagus untuk perguruan tinggi di tingkat daerah atau kabupaten. saat ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda memiliki mahasiswa sebanyak 2.423 mahasiswa. jika dilihat dari jumlah mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda merupakan Perguruan Tinggi yang memiliki mahasiswa terbanyak se kota belitang Oku Timur.

Strategi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda dalam Meningkatkan Daya Saing adalah dengan membuat program-program yang dapat menjadi trobosan dalam pengembangan perguruan tinggi, diantaranya; 1) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri 2) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda

meningkatkan pelayanan pada mahasiswa, memperbaiki dan menambah fasilitas dalam belajar seperti lab computer, lab bahasa, perpustakaan, dan lab micro teaching. 3) Meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa dengan mengadakan workshop, seminar, dan kegiatan lainnya. 4) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda melakukan pendekatan dan kerjasama dengan masyarakat dan sekolah-sekolah yang ada disekitar OKU timur. 5) Melakukan kerjasama atau MOU dengan perguruan tinggi lainnya bahkan dengan perguruan tinggi luar negeri. 6) Memberikan pelayanan dan fasilitas pembelajaran pada mahasiswa. 7) Memberikan beasiswa beragam jenis beasiswa. 8) Menjaga kualitas dan melakukan pengembangan perguruan tinggi, seperti mendorong dosen muda untuk melanjutkan ke jenjang S3 dan mengupayakan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda untuk menjadi universitas Nurul Huda. 9) Menjaga hubungan baik dan menjaga kepercayaan masyarakat pada perguruan tinggi.

Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda memiliki beberapa penghambat diantaranya adalah wabah covid-19 yang telah berlangsung sehingga perguruan tinggi tidak bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan dan program yang telah direncanakan. Selain itu juga dengan mulai bermunculannya kampus baru yang ada disekitar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda. Sedangkan untuk beberapa faktor pendukungnya, diantaranya yaitu perguruan tinggi memiliki jumlah dosen dan karyawan yang mencukup, serta mendapat dukungan dari pondok pesantren terhadap program-program perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Daya Saing Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda cukup bagus untuk perguruan tinggi di tingkat daerah atau kabupaten. saat ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda memiliki mahasiswa sebanyak 2.423 mahasiswa. jika dilihat dari jumlah mahasiswa

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda merupakan Perguruan Tinggi yang memiliki mahasiswa terbanyak se kota belitang Oku Timur.

Faktor Penghambat penghambat diantaranya adalah wabah covid-19 yang telah berlangsung sehingga perguruan tinggi tidak bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan dan program yang telah direncanakan. Sedangkan untuk faktor pendukungnya yaitu perguruan tinggi memiliki jumlah dosen dan karyawan yang mencukupi, serta mendapat dukungan dari pondok pesantren terhadap program-program perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. B. M. dan M. H. (1993). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Jan Jonker, D. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musfiqon. (2007). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5.1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1.1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94
- Islamiaty, Ismi, et al. "Pengaruh Pemberian Soal Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.4 (2020): 397-413.
- Wijyaya, D. (2016). *Penulisan Jasa Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.